

## **PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DAN PENINGKATAN MINAT BACA PENGUNJUNG**

**Roberthair Suripatty**

Dosen Fakultas Ekonomi  
Universitas Victory Sorong

**Abstract;** *This study aims to determine the extent to which the Management of Library Management with Improvement Interest Reads Visitors at the Library Office and Archives District Sorong. Data were collected by using questionnaires to 25 library and archives visitors of Sorong District as sample. Further data is analyzed by using simple frequency tabulation analysis and product moment correlation. The results showed that there is a very strong relationship between library management with increased interest in reading visitors. Where a good library management will provide the attraction for the community to visit the library, because the management of a good library will increase interest in reading. Therefore, it is necessary to improve and handle the management of the library.*

**Keywords:** *Library Management and Reading Interest*

## **PENDAHULUAN**

Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Sorong merupakan salah satu urusan wajib pemerintah bagi pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat dalam memperoleh informasi dan edukasi serta dapat mengaskes perkembangan daerah, nasional maupun dunia sehingga dipandang perlu diadakan pembentukan perpustakaan dan arsip daerah dengan peraturan Nomor 32 Tahun 2008 tanggal 11 - 11 - 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan dan Penanaman Modal Daerah, Inspektorat dan Lembaga Teknik Daerah Kabupaten Sorong dan dijabarkan dalam peraturan Bupati Nomor 423 TAHUN 2008 mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Perpustakaan dan Arsip Daerah. Adapun fungsi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Sorong adalah merumuskan kebijakan teknis dalam pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Perpustakaan dan Arsip Daerah dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan atas Kepala Daerah.

Perpustakaan dan arsip daerah menggunakan sistem layanan Perpustakaan pelayanan yang dimaksudkan disini adalah teknik dan metode penyebarluasan informasi

yang dimiliki oleh perpustakaan. Dengan adanya teknik ini maka pengelolaan informasi pustaka dapat diterima oleh masyarakat. Bahkan perpustakaan ini menyediakan kartu perpustakaan bagi pembaca maupun pelajar. Kartu perpustakaan ini disediakan dengan syarat agar mahasiswa, pelajar dan masyarakat dapat menginginkan buku yang diminat dilakukan oleh pegawai perpustakaan yang dicatat dalam manajemen perpustakaan.

Namun tak dapat disangkal bahwa minat baca masyarakat di perpustakaan dan arsip daerah Kabupaten Sorong masih sangat rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan kondisi pengunjung perpustakaan yang sangat kurang. Setiap hari kondisi perpustakaan sangat renggang karena kurangnya pengunjung. Hal ini disinyalir akibat dari pengelolaan perpustakaan yang kurang profesional, baik dari sisi tenaga pustakawan, lingkungan dan tempat perpustakaan. Kondisi ini disebabkan juga karena keterbatasan anggaran dari pemerintah daerah maupun pusat kepada perpustakaan dan arsip Kabupaten Sorong.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis tertarik meneliti kondisi tersebut dengan harapan akan mendapatkan permasalahan kunci dan solusi dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat yang nantinya akan memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat Kabupaten Sorong.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Dikatakan manajemen adalah suatu proses perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin dan pengendalian organisasi manusia, keuangan, fisik dan informasi sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisiensi dan efektif. proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pimpinan, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organising*), pemimpin (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Oleh karena itu, manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganising, memimpin, dan mengendalikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian pengelolaan pendidikan. Setiap lembaga pendidikan selalu berhubungan dengan masalah keuangan, yang berkisar pada uang sumbangan pembinaan pendidikan (SPP), uang kesejahteraan personel dan gaji serta keuangan yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan lembaga pendidikan seperti perbaikan sarana prasarana dan sebagainya. (Suad Husnan, 2002).

## Manajemen Perpustakaan

Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan dan lembaga penyedia informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila didukung dengan manajemen yang memadai, sehingga seluruh aktivitas lembaga akan mengarah pada upaya pencapaian tujuan yang telah dicanangkan. Untuk mengelola sebuah perpustakaan diperlukan kemampuan manajemen yang baik, agar arah kegiatan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kemampuan manajemen itu juga diperlukan untuk menjaga keseimbangan tujuan-tujuan yang berbeda dan mampu dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pengetahuan dasar dalam mengelola perpustakaan agar berjalan dengan baik adalah ilmu manajemen, karena manajemen sangat diperlukan dalam berbagai kehidupan untuk mengatur langkah-langkah yang harus dilaksanakan oleh seluruh elemen dalam suatu perpustakaan. proses manajemen diperlukan adanya proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leadership*), dan pengendalian (*controlling*). Di samping itu, manajemen juga dimaksudkan agar elemen yang terlibat dalam perpustakaan mampu melakukan tugas dan pekerjaannya dengan baik dan benar. Manajemen adalah merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Proses dan sistem perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan tidak baik, maka proses manajemen secara keseluruhan tidak lancar, dan proses pencapaian tujuan akan terganggu dan mengalami kegagalan. Dalam penerapannya di perpustakaan, manajemen perpustakaan merupakan upaya pencapaian tujuan dengan memanfaatkan sumber daya manusia, informasi, sistem dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran dan keahlian. Perpustakaan memiliki fungsi sebagai lembaga pelayanan informasi (*information service*) bertindak sebagai penghubung antara dua dunia, yaitu masyarakat sebagai pengguna dan sumber-sumber informasi, baik cetak maupun non cetak. Disamping itu perpustakaan harus mampu menjamin bahwa setiap informasi atau koleksi yang berbentuk apapun mudah diakses oleh semua masyarakat yang memerlukan. Agar informasi atau bahan pustaka di perpustakaan dapat dimanfaatkan atau diketemukan kembali dengan mudah, maka dibutuhkan sistem pengelolaan dengan baik dan sistematis yang biasa disebut dengan kegiatan pengolahan (*processing of library materials*) atau pelayanan teknis (*technical service*). Kegiatan pengolahan bahan pustaka di perpustakaan biasanya mencakup beberapa kegiatan : Pembinaan dan pengembangan koleksi, Inventarisasi, Katalogisasi, Klasifikasi, dan Kelengkapan fisik buku. Lasa (2007:14)

## Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata “pustaka”. Arti pustaka adalah buku (*Library* dari bahasa Yunani). Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku atau tempat buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar. Perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang mengelola, menyimpan, dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum. Salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengatur, mengelola, menyimpan, dan mengumpulkan koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan. Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung tersendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. Secara lebih konkrit perpustakaan dapat dirumuskan sebagai suatu unit kerja dari sebuah lembaga pendidikan yang berupa tempat penyimpanan koleksi buku-buku pustaka untuk menunjang proses pendidikan. Sutarno NS (2006:34).

## Jenis-Jenis Perpustakaan

Sutarno NS (2006:37) membagikan beberapa jenis perpustakaan (ada kurang lebih 11 jenis perpustakaan:

1. Perpustakaan Nasional RI. Merupakan Perpustakaan Nasional yang berkedudukan di Ibu Kota Negara Indonesia yang mempunyai jangkauan dan ruang lingkup secara Nasional dan merupakan salah satu Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang bertanggung jawab kepada Presiden.
2. Badan Perpustakaan Daerah. Badan perpustakaan daerah atau lembaga lain yang sejenis adalah yang berkedudukan di tiap provinsi di Indonesia yang mengelola perpustakaan.
3. Perpustakaan Umum. Perpustakaan umum diibaratkan sebagai Universitas Rakyat atau Universitas Masyarakat, maksudnya adalah bahwa perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum.
4. Perpustakaan Perguruan Tinggi. Perpustakaan yang berada di Perguruan Tinggi, baik berbentuk Universitas, Akademi, Sekolah Tinggi, ataupun Institut. Keberadaan, tugas dan fungsi perpustakaan tersebut adalah dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi pendidikan, penelitian / riset dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Perpustakaan Sekolah. Perpustakaan sekolah berada di sekolah, dikelola sekolah, dan berfungsi untuk sarana kegiatan belajar mengajar, penelitian sederhana, menyediakan bahan bacaan, dan tempat rekreasi.

6. Perpustakaan Khusus. Perpustakaan khusus berada pada lembaga-lembaga pemerintahan dan swasta. Perpustakaan tersebut diadakan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan baik langsung maupun tidak langsung dengan instansi induknya.
7. Perpustakaan Lembaga Keagamaan; merupakan perpustakaan yang dimiliki dan dikelola oleh lembaga-lembaga keagamaan, misalnya perpustakaan, masjid, gereja.
8. Perpustakaan Internasional. Perpustakaan Internasional Merupakan perpustakaan internasional yang memiliki koleksi yang menyangkut negara-negara anggota atau negara-negara yang berafiliasi kepada lembaga dunia tersebut. Perpustakaan ini dikelola dan diselenggarakan lembaga internasional.
9. Perpustakaan Kantor Perwakilan Negara-negara Asing. Merupakan perpustakaan yang dimiliki dan diselenggarakan oleh lembaga / kantor perwakilan Negara masing-masing. Contohnya perpustakaan lembaga kebudayaan amerika dan pusat kebudayaan jepang.
10. Perpustakaan Pribadi/Keluarga. Merupakan perpustakaan yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan atau orang-orang tertentu bersama anggota keluarganya.
11. Perpustakaan Digital. Perpustakaan digital bukan merupakan salah satu jenis perpustakaan yang berdiri sendiri, tetapi merupakan pengembangan dalam system pengelolaan dan layanan perpustakaan.

### **Pemberdayaan Perpustakaan Untuk Mengembangkan Minat Baca**

Keberadaan dan pentingnya perpustakaan sudah diakui dikalangan masyarakat secara luas. Perpustakaan merupakan salah satu sarana pelestari bahan pustaka sebagai hasil budaya dan mempunyai fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan pembangunan nasional. Dalam kerangka pembangunan karakter suatu bangsa, kecerdasan mutlak diperlukan. Upaya peningkatan kecerdasan tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan, tetapi juga menjadi tanggung jawab berbagai pihak yaitu keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Dewasa ini kebutuhan pembangunan yang menjadi salah satu prioritas yang perlu mendapat perhatian adalah bagaimana meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu secara aktif menjadi subyek pembangunan yang handal. Perpustakaan merupakan salah satu dimensi dalam sistem pendidikan yang selama ini ini kiranya kurang mendapat perhatian yang semestinya, mengingat perannya yang sangat strategis dalam menunjang upaya mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Perpustakaan kadang diperankan dalam posisi marginal dibanding aspek pendidikan lainnya. Perpustakaan kadang dikelola secara kurang profesional dengan SDM, sarana prasarana, bahan pustaka, bahkan dana yang serba terbatas. Hal ini tentu tidak akan membawa pada terwujudnya visi dan misi penyelenggaraan perpustakaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Sorong, sehingga populasinya adalah semua pengunjung Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Sorong yang diambil selama 1 hari kerja yang ditentukan oleh peneliti yaitu sebanyak 25 orang pengunjung perpustakaan. Data dikumpulkan dengan cara membagi kuisioner dan observasi terhadap proses pelayanan yang diberikan perpustakaan. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis tabulasi frekuensi dan korelasi *product moment*.

Variabel Bebas (X) adalah pengelolaan perpustakaan dengan indikator: sarana dan prasarana perpustakaan, meningkatkan kredibilitas kepemimpinan, perumusan kebijakan teknis pengawasan, dan tenaga spesialisasi otomalisasi. Variabel Terikat (Y) peningkatan minat baca pengunjung dengan indikator: pembinaan pengembangan minat baca, integritas pegawai perpustakaan dan arsip, koleksi buku dan arsip perpustakaan, lokasi perpustakaan tidak strategi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel digunakan analisis tabulasi frekwensi sederhana dengan berpedomana pada:

1. Setiap jawaban memiliki bobot tertentu sesuai Skala Likert :
  - a. Bagi responden yang memiliki kategori jawaban “a” diberi nilai “4”
  - b. Bagi responden yang memilki kategori jawaban “b” diberi nilai “3”
  - c. Bagi responden yang memiliki kategori jawaban “c” diberi nilai “2”
  - d. Bagi responden yang memiliki kategori jawaban “d” diberi nilai ”1”
2. Hasil penjumlahan tersebut kemudian dimasukan kedalam tabel korelasi product moment.
3. Tingkat keterhubungan antara kedua variabel ditentukan melaui dan sesuai dengan pedoman penelitian sebagai berikut :
  - a. 0,00 – 0,20 = korelasi rendah sekali
  - b. 0,21 – 0,40 = korelasi rendah
  - c. 0,41 – 0,70 = korelasi sedang
  - d. 0,71 – 0,91 = korelasi tinggi
  - e. 0,91 - 1,00 = korelasi sangat tinggi.

Tabel 1  
Tanggapan Responden Pengelolaan Perpustakaan

| No | Indikator                              | Distribusi Jawaban |    | Keterangan |
|----|----------------------------------------|--------------------|----|------------|
|    |                                        | F                  | %  |            |
| 1  | Sarana dan prasarana perpustakaan      |                    |    | N = 25     |
|    | a. Puas                                | 3                  | 12 |            |
|    | b. Setuju                              | 18                 | 72 |            |
|    | c. Cukup                               | 3                  | 12 |            |
|    | d. Kurang                              | 1                  | 4  |            |
|    | i. Diam                                | -                  | -  |            |
| 2  | Meningkatkan kredibilitas kepemimpinan |                    |    | N = 25     |
|    | a. Puas                                | 5                  | 20 |            |
|    | b. Setuju                              | 14                 | 56 |            |
|    | c. Cukup                               | 5                  | 20 |            |
|    | d. Kurang                              | 1                  | 4  |            |
|    | e. Diam                                | -                  | -  |            |
| 3  | Perumusan kebijakan teknis pengawasan  |                    |    | N = 25     |
|    | a. Puas                                | 7                  | 28 |            |
|    | b. Setuju                              | 13                 | 52 |            |
|    | c. Cukup                               | 4                  | 16 |            |
|    | d. Kurang                              | 1                  | 4  |            |
|    | e. Diam                                | -                  | -  |            |
| 4  | Tenaga spesialisasi otomalisasi        |                    |    | N = 25     |
|    | a. Puas                                | 4                  | 16 |            |
|    | b. Setuju                              | 16                 | 64 |            |
|    | c. Cukup                               | 4                  | 16 |            |
|    | d. Kurang                              | 1                  | 4  |            |
|    | e. Diam                                | -                  | -  |            |

Sumber : Data diolah 2016

Tabel 2  
Tanggapan Responden Peningkatan Minat Baca Pengunjung

| No | Indikator                                 | Distribusi Jawaban |    | Ket    |
|----|-------------------------------------------|--------------------|----|--------|
|    |                                           | F                  | %  |        |
| 1  | Pembinaan pengembangan minat baca         |                    |    | N = 25 |
|    | a. Puas                                   | 6                  | 24 |        |
|    | b. Setuju                                 | 11                 | 44 |        |
|    | c. Cukup                                  | 7                  | 28 |        |
|    | d. Kurang                                 | 1                  | 4  |        |
|    | e. Diam                                   | -                  | -  |        |
| 2  | Integritas pegawai perpustakaan dan arsip |                    |    | N = 25 |
|    | a. Puas                                   | 7                  | 28 |        |
|    | b. Setuju                                 | 15                 | 60 |        |
|    | c. Cukup                                  | 2                  | 8  |        |
|    | d. Kurang                                 | 1                  | 4  |        |
|    | e. Diam                                   | -                  | -  |        |

|     |                                     |    |    |        |
|-----|-------------------------------------|----|----|--------|
| 3   | Koleksi buku dan arsip perpustakaan |    |    |        |
|     | a. Puas                             | 5  | 20 | N = 25 |
|     | b. Setuju                           | 16 | 64 |        |
|     | c. Cukup                            | 3  | 12 |        |
|     | d. Kurang                           | 1  | 4  |        |
|     | e. Diam                             | -  | -  |        |
| 4 4 | Lokasi perpustakaan tidak strategi  |    |    |        |
|     | a. Puas                             | 10 | 40 | N = 25 |
|     | b. Setuju                           | 11 | 44 |        |
|     | c. Cukup                            | 3  | 12 |        |
|     | d. Kurang                           | 1  | 4  |        |
|     | e. Diam                             | -  | -  |        |

Sumber : Data Diolah 2016

### Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan pedoman analisis yang dikemukakan, maka angka-angka total pada tabel perolehan nilai yang diperoleh masing-masing responden untuk kedua variabel kemudian di masukan lagi ke dalam tabel korelasi *product moment*.

Tabel 3  
Perhitungan Korelasi *Product Moment*

| NO   | X   | Y   | X2    | Y2    | XY    |
|------|-----|-----|-------|-------|-------|
| 1    | 2   | 3   | 4     | 5     | 6     |
| 1    | 16  | 17  | 256   | 289   | 272   |
| 2    | 16  | 17  | 256   | 289   | 272   |
| 3    | 16  | 18  | 256   | 324   | 288   |
| 4    | 18  | 18  | 324   | 324   | 324   |
| 5    | 17  | 17  | 289   | 289   | 289   |
| 6    | 18  | 18  | 324   | 324   | 324   |
| 7    | 16  | 16  | 256   | 256   | 256   |
| 8    | 18  | 18  | 324   | 324   | 324   |
| 9    | 18  | 18  | 324   | 324   | 324   |
| 10   | 14  | 13  | 196   | 169   | 182   |
| 11   | 16  | 17  | 256   | 289   | 272   |
| 12   | 20  | 20  | 400   | 400   | 400   |
| 13   | 13  | 14  | 169   | 196   | 182   |
| 14   | 16  | 15  | 256   | 225   | 240   |
| 15   | 17  | 14  | 289   | 196   | 238   |
| 16   | 14  | 17  | 196   | 289   | 238   |
| 17   | 16  | 18  | 256   | 324   | 288   |
| 18   | 8   | 8   | 64    | 64    | 64    |
| 19   | 12  | 14  | 144   | 196   | 168   |
| 20   | 15  | 17  | 225   | 289   | 255   |
| 21   | 16  | 17  | 256   | 289   | 272   |
| 22   | 18  | 18  | 324   | 324   | 324   |
| 23   | 17  | 17  | 289   | 289   | 289   |
| 24   | 12  | 14  | 144   | 196   | 168   |
| 25   | 18  | 15  | 324   | 225   | 324   |
| Jml. | 395 | 405 | 6.397 | 6.703 | 6.523 |

Sumber : Data diolah 2016

Untuk bebas dengan variabel terikat, maka angka-angka penjumlahan pada tabel 3. Dimasukan ke dalam rumus korelasi *product moment* yang perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

$$R_{XY} = \frac{25(6.523) - (395)(405)}{\sqrt{25(6.397) - (395)^2} \sqrt{25(6.703) - (405)^2}}$$

$$R_{XY} = \frac{163.075 - 159.575}{\sqrt{(159.925 - 159.025)(167.575 - 164.025)}}$$

$$R_{XY} = \frac{3.100}{\sqrt{(3.900)(3.550)}}$$

$$R_{XY} = \frac{3.100}{\sqrt{13.845.000}}$$

$$R_{XY} = \frac{3.100}{372088}$$

$$R_{XY} = 0,83$$

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment menunjukkan bahwa ada hubungan yang cukup antara pengelolaan perpustakaan terhadap peningkatan minat baca pengunjung. Hubungan yang cukup ini tersebut diketahui dari hasil analisis yang memperoleh nilai korelasi sebesar 0,83 hubungan yang sedemikian menunjukkan bahwa:

1. Apabila terjadi peningkatan sebesar, 0,83 pada variabel bebas yaitu pengelolaan perpustakaan, maka peningkatan yang sama akan terjadi pada variabel bebas yaitu peningkatan minat baca pengunjung.
2. Apabila terjadi penurunan sebesar 0,83 pada variabel bebas yaitu pengelolaan perpustakaan, maka penurunan yang sama akan terjadi pada variabel terikat yaitu

peningkatan minat baca pengunjung. Kondisi yang sedemikian ini dapat terjadi dan berlaku dengan asumsi bahwa variabel-variabel lainnya dianggap konstan.

Secara lebih konkrit pengelolaan perpustakaan perlu dilakukan secara profesional, untuk mendapatkan tujuan pengadaan perpustakaan. Bentuk pengelolaan perpustakaan dapat dilakukan dengan melengkapi berbagai syarat dasar. Penyelenggaraan perpustakaan. Syarat dasar untuk penyelenggaraan perpustakaan perlu disediakan tempat, tenaga dan anggaran. Sebagai fungsi kebudayaan maka perpustakaan dimanfaatkan pengguna untuk meningkatkan mutu kehidupan dengan memanfaatkan berbagai informasi sebagai rekaman budaya bangsa untuk meningkatkan taraf hidup dan mutu kehidupan manusia baik secara individu maupun kelompok membangkitkan minat terhadap kesenian dan keindahan yang merupakan salah satu kebutuhan manusia terhadap cita rasa seni mendorong tumbuhnya kreativitas dalam kesenian mengembangkan sikap dan sifat hubungan manusia yang positif serta menunjang kehidupan antar budaya secara harmonis menumbuhkan budaya baca dikalangan pengguna sebagai bekal penguasaan alih teknologi. menciptakan kehidupan yang seimbang antara jasmani dan rohani mengembangkan minat rekreasi pengguna melalui berbagai bacaan dan pemanfaatan waktu senggang menunjang berbagai kegiatan kreatif serta hiburan yang positif. Perpustakaan menyediakan berbagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian yang meliputi berbagai jenis maupun bentuk informasi itu sendiri.

## **KESIMPULAN**

Melalui berbagai tahapan penelitian dan pembahasan, maka akhir dari penulisan ini adalah menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah adalah salah satu perpustakaan yang berada di Kabupaten Sorong dengan kontribusi melayani pelajar, mahasiswa dan masyarakat baik di dalam kabupaten maupun yang datang dari luar kota.
2. Perpustakaan dan Arsip Daerah masih perlu melakukan penambahan dan perlengkapan literatur bacaan bagi penambahan koleksi untuk mencerminkan budaya membaca bagi pelajar, mahasiswa dan masyarakat.
3. Perpustakaan dan Arsip Daerah perlu untuk melengkapi persyaratan dasar perpustakaan dalam pemberian layanan kepada masyarakat, yaitu tenaga, anggaran dan tempat yang dapat mendukung pengelolaan perpustakaan.
4. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan teruji kebenarannya sekaligus permasalahan yang dihadapi dapat terjawab.

## DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Bupati Nomor 423 Tahun 2008 di Pimpin oleh Kepala Kantor.

-----, Nomor 32 Tahun 2008 tanggal 11 – 11- 2008; Tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan dan Penanaman Modal Daerah.

Ricky W Griffin. Pengertian Manajemen. Jakarta

Supranto J. 2012. Petunjuk Praktis penelitian Ilmiah.

Simamora, Hendry, 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia, edisi keempat, cetakan kedua, STIE YKPN, Yogyakarta.

Simanjutak, Payaman. 2005. Manajemen dan Evaluasi Kinerja, edisi pertama, cetakan pertama, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.